**PENGARUH *PERCEIVED USEFULNESS* DAN *PERCEIVED EASE OF USE* TERHADAP PEMANFAATAN APLIKASI DIGITAL BUKUKAS**

(Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Umby Kelas Karyawan Angkatan 2017 -  
2019)

**Sofiana Ismawati**

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

sayasofiana@gmail.com

## Abstrak

Digitalisasi sudah dirasakan diberbagai kalangan mulai dari generasi *baby boomers* hingga generasi saat ini (generasi *alpha)*. Sistem informasi akuntansi berbasis mobile nampaknya terus mengalami perkembangan. Aplikasi digital BukuKas merupakan salah satu aplikasi pencatatan keuangan secara digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* terhadap pemanfaatan aplikasi digital BukuKas. Metode pengumpulan data menggunakan survei dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer dengan jumlah sampel sebanyak 30 mahasiswa UMBY. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner serta alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Uji hipotesis menggunakan uji secara parsial (Uji t) hasilnya menunjukan bahwa : (1) *Perceived Usefulness* tidak berpengaruhterhadap Pemanfaatan Aplikasi Digital BukuKas, (2) Pengaruh *Perceived Ease Of Use* tidak berpengaruhterhadap Pemanfaatan Aplikasi Digital BukuKas.

**Kata Kunci** : *Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use*, aplikasi digital

THE EFFECT OF PERCEIVED USEFULNESS AND PERCEIVED EASE OF USE ON BUKUKAS DIGITAL APPLICATION UTILIZATION

*(Case Study of Umby Accounting Employee Class 2017 - 2019)*

**Sofiana Ismawati**

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

sayasofiana@gmail.com

***Abstract***

*Digitization has been felt in various circles, from the baby boomers to the current generation (alpha generation). Mobile-based accounting information systems seem to continue to develop. The BukuKas digital application is a digital financial recording application. This study aims to determine the effect of perceived usefulness and perceived ease of use on the utilization of the BukuKas digital application. The data collection method used a survey with a quantitative research approach. The source of data used in this study is primary data with a sample of 30 UMBY students. This study uses data collection techniques using questionnaires and the analytical tool used is multiple linear regression analysis. Hypothesis testing using a partial test (t test) the results show that: (1) Perceived Usefulness does not affect the Utilization of the BukuKas Digital Application, (2) the Effect of Perceived Ease Of Use does not affect the Utilization of the BukuKas Digital Application.*

***Keyswords :*** *Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use*, *Digital Aplication*

**PENDAHULUAN**

Pentingnya internet sudah dirasakan dari segala usia dan kalangan mulai dari generasi *baby boomers* hingga generasi saat ini yaitu generasi *alpha*. Pelajar hingga pelaku bisnis tak luput menggunakan sarana prasaran internet untuk memenuhi tujuan yang ditargetkan. Banyak sekali manfaat teknologi saat ini yang dapat diperoleh manusia, contohnya berkomunikasi dan akses informasi jadi lebih mudah, berbagi informasi secara efektif, komunikasi tanpa batas. Adanya *software* (perangkat lunak) akuntansi adalah salah satu trobosan dalam mengelola keuangan dengan lebih efektif. Tidak hanya itu saja, kualitas *software* akuntansi juga membantu pengelolaan keuangan yang lebih akurat dan mudah. Saat ini *Software* akuntansi dapat digunakan pada *smartphone* yang biasa kita kenal dengan aplikasi akuntansi digital.

Berbagai penelitian untuk menciptakan model yang dapat mengukur serta menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhi penerimaan teknologi salah satunya adalah TAM (*Technology Acceptance Model*) Menurut (Davis,1989) *Technology Acceptance Model* dibuat untuk memahami hubungan antara sikap, perilaku, dan juga menentukan faktor yang mempengaruhi penerimaan sistem teknologi oleh pengguna dan juga untuk mengklarifikasi dan memprediksi perkembangan perilaku pengguna teknologi (dalam Budiantara, Gunawan dan Utami,2019). Kedua konstruk dari teori TAM yakni *Perceived usefulness*, *perceived ease of use* diyakini dapat mengukur pengaruh perilaku manusia terhadap suatu teknologi. Ketika sebuah produk memiliki manfaat dan kemudahan saat digunakan dalam mencapai suatu tujuan, maka produk tersebut akan selalu dicari dan digunakan oleh masyarakat.

Sistem informasi akuntansi berbasis *mobile* sudah sejak lama diluncurkan, salah satunya aplikasi digital BukuKas. Aplikasi digital BukuKas merupakan aplikasi keuangan digital yang dapat diunduh secara gratis yang telah dipercaya dan digunakan oleh lebih dari 5 juta pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah yang tersebar di 750 kota di seluruh Indonesia (bukukas.co.id). Sesuai dengan misi buku kas adalah untuk membantu jutaan bisnis di Asia Tenggara dalam memonitor dan mengatur arus kas secara lebih baik. Tidak hanya untuk bisnis, Aplikasi digital BukuKas juga terdapat pilihan untuk mengelola pendapatan pribadi yang bertujuan agar pengguna dapat mencatat semua transaksi secara detail, memantau arus kas, memonitor pemasukan dan pengeluaran, serta merencanakan keuangan dengan tepat.

Berdasarkan uraian di atas penulis mengamati fenomena yang terjadi yaitu kurangnya pencatatan dan pembukuan pengeluaran serta pemasukan oleh masyarakat sekitar. Sehingga, pendapatan yang didapatkan oleh masyarakat khususnya mahasiswa akuntansi UMBY kelas karyawan tidak memiliki pencatatan yang dapat dijadikan evaluasi terhadap perencanaan keuangan mereka. Maka dari itu, penulis mengambil penelitian tentang **“Pengaruh *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease Of Use* Pemanfaatan Aplikasi Digital Bukukas (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi UMBY Kelas Karyawan Angkatan 2017 - 2019)”**

**KAJIAN LITERATUR**

**Teori Keperilakuan**

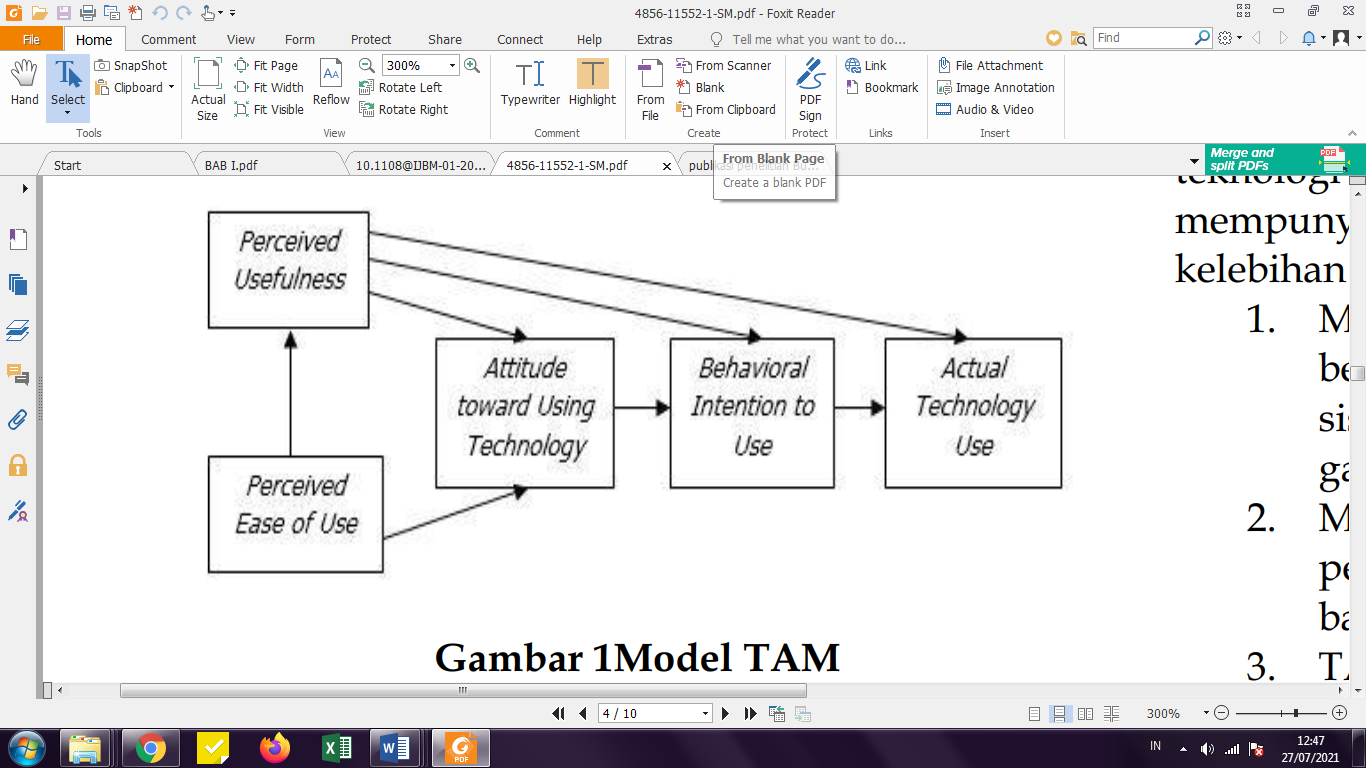
Menurut Supriyono (2018:7-11) Lingkup akuntasi keperilakuan lebih luas dibandingkan akuntansi tradisional. Lingkup akuntansi tradisional adalah proses pengumpulan, penilaian, pencatatan, peringkasan, dan pelaporan informasi keuangan. Akuntansi keperilakuan merupakan dimensi akuntansi yang menyangkut perilaku manusia dan hubungannya dengan pendesainan, penyusunan, dan penggunaan sistem informasi akuntansi secara efisien dan efektif.

**Persepsi Konsumen**

Menurut Kotler persepsi adalah proses yang digunakan oleh seorang individu untuk memilih mengorganisasi dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi demi menciptakan gambaran dunia yang memiliki arti. (Kotler, 2002:198). Stimulus adalah sikap bentuk fisik, visual, atau komunikasi verbal yang dapat mempengaruhi tanggapan individu. Persepsi setiap orang terhadap sesuatu objek akan berbeda-beda, oleh karena itu, persepsi memiliki sifat subjektif. Persepsi yang dibentuk oleh seseorang dipengaruhi oleh pikiran dan lingkungan sekitarnya. (Sangadji dan Sopiah, 2013 :65) dalam Adnan (2019)

***Technology Acceptance Model (TAM)***

TAM pertama kali dikembangkan oleh (Davis,1985) dalam buku (Jogiyanto, 2008) kelebihan TAM yang paling penting adalah TAM merupakan model yang sederhana tapi valid. TAM merupakan suatu teori tentang penggunaan sistem teknologi informasi yang sangat berpengaruh, pada umumnya digunakan untuk menjelaskan penerimaan individu terhadap penggunaan sistem teknologi informasi. Penerimaan pengguna dalam penggunaan sistem informasi dalam TAM dipengaruhi oleh dua konstruk, yaitu kegunaan (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan *(perceived ease of use)*. Kedua konstruk tersebut merupakan perbedaan paling mencolok yang ada pada TAM, model TAM dapat dilihat pada gambar berikut :



*Sumber : Iqbal dan Arisman (2018)*

**Gambar 1** : Model TAM (Davis:1985)

***Perceived Usefulness***

(Davis, 1989:82) dalam Budiantara dkk menyebutkan bahwa*perceived usefulness* adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan suatu sistem akan meningkatkan kinerjanya. Davis et al. (1989) dalam Fadlan (2018) memberikan pernyataan bahwa persepsi terhadap kemanfaatan sebagai kemampuan subjektif pengguna di masa yang akan datang di mana dengan menggunakan sistem aplikasi yang spesifik akan meningkatkan kinerja dalam konteks organisasi.

***Perceived Ease Of Use***

(Davis, 1989) mengkonsepkan bahwa *Perceived ease of use a*dalah salah satu dari dua konstruksi utama dalam TAM, yang didefinisikan sebagai "sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan bebas dari upaya fisik dan mental". Individu yang merasa percaya bahwa sistem mudah digunakan, maka individu tersebut akan menggunakannya, begitu sebaliknya apabila individu merasa percaya bahwa sistem tidak mudah digunakan maka individu tersebut tidak akan enggunakannya (Jogiyanto, 2007). Dalam iqbal dan arisman (2018)

**Aplikasi Digital**

Kecanggihan teknologi saat ini telah merubah gaya hidup seseorang maupun organisasi. Teknologi menuntut untuk manusia mempercepat adaptasi termasuk dalam dunia bisnis maupun kebutuhan pribadi. Adanya aplikasi *digital* yang sebelumnya hanya digunakan sebagai alat bantu komunikasi, kini telah berkembang menjadi sebuah layanan yang dibuat sesuai permintaan pasar (Faozi dan S. Jehan , 2020).

**PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

1. Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) berpengaruh terhadap pemanfaatan aplikasi digital BukuKas
2. Persepsi kemudahan (*Perceived Ease of use*) berpengaruh terhadap Pemanfaatan aplikasi digital BukuKas

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan survei. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer. Populasi penelitian adalah mahasiswa akuntansi UMBY kelas karyawan angkatan 2017-2019. penelitian ini mengacu pada pernyataan Roscoe (1975) dalam Pradana (2017) bahwa banyaknya sampel responden minimal 10 kali dari variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yang terdiri dari 2 variabel independen dan 1 variabel dependen. Sehingga, jumlah sampel minimal yang dibutuhkan untuk mewakili penelitian ini adalah 3 x 10 = 30, dengan demikian sampel diambil sebanyak 30 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang telah diujicobakan terlebih dahulu dan kemudian diuji validitas serta uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan uji t.

**UJI INSTRUMEN**

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menghitung nilai korelasi (r) antara data pada masing-masing pertanyaan dengan skor total dan uji validitas dalam peneltian ini di uji . Uji signifikasi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df) = n – 2, di mana hasilnya sebagai berikut:

* Jika rhitung > rtabel, maka butir pertanyaan tersebut valid.
* Jika rhitung < rtabel, maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.

**Tabel 1.** Tabel Uji Validitas

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Instrument | rhitung | rtabel | Keterangan |
| X1.1 | 0,696 | 0,355 | Valid |
| X1.2 | 0,753 | 0,355 | Valid |
| X1.3 | 0,783 | 0,355 | Valid |
| X1.4 | 0,583 | 0,355 | Valid |
| X1.5 | 0,692 | 0,355 | Valid |
| X1.6 | 0,49 | 0,355 | Valid |
| X1.7 | 0,586 | 0,355 | Valid |
| X2.1 | 0,649 | 0,355 | Valid |
| X2.2 | 0,627 | 0,355 | Valid |
| X2.3 | 0,652 | 0,355 | Valid |
| X2.4 | 0,746 | 0,355 | Valid |
| X2.5 | 0,339 | 0,355 | Tidak valid |
| X2.6 | 0,743 | 0,355 | Valid |
| X2.7 | 0,662 | 0,355 | Valid |
| X2.8 | 0,734 | 0,355 | Valid |
| Y.1 | 0,854 | 0,355 | Valid |
| Y.2 | 0,849 | 0,355 | Valid |
| Y.3 | 0,625 | 0,355 | Valid |
| Y.4 | 0,773 | 0,355 | Valid |
| Y.5 | 0,817 | 0,355 | Valid |
| Y.6 | 0,746 | 0,355 | Valid |
| Y.7 | 0,838 | 0,355 | Valid |
| Y.8 | 0,783 | 0,355 | Valid |

Hasil pengamatan dalam rTabel didapati nilai dari sampel (N) = 31 sebesar 0,355. merujuk pada hasil dari uji validitas dihasilkan bahwa instrument variabel *Perceived Usefulness (*X1) yang terdiri dari X1.1, X1.2, X1.3, X1.4, X1.5, X1.6, dan X1.7 menghasilkan nilai (rHitung) > (rTabel) sebesar 0.355, maka semua instrument pada variabel X1 dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur. Sedangkan *Perceived Ease of use* (X2) yang terdiri dari X2.1, X2.2, X2.3, X2.4, X2.6, X2.7 dan X2.8 juga menghasilkan nilai (rHitung) > (rTabel) sebesar 0, 355 dan dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur. Akan tetapi pada tabel 1 menunjukan bahwa instrumen x2.5 menghasilkan nilai (rHitung) sebesar 0,339 < (rTabel) sebesar 0,355, oleh karena itu instrument x2.5 dinyatakan tidak valid serta akan dihapus atau tidak digunakan sebagai alat ukur. Selain itu variabel pemanfaatan aplikasi digital BukuKas (Y) yang terdiri dari Y.2, Y.2, Y.3, Y.4, Y.5, Y.6, Y.7 dan Y.8 menghasilkan nilai (rHitung) > (rTabel), maka semua instrument pada variabel Y dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur.

1. Uji Reabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika memenuhi batasan reliabilitas yang sudah ditentukan, yaitu: (Ghozali, 2018:45) dalam Adnan (2019).

* Jika ralpha > 0,70, maka pernyataan reliable
* Jika ralpha < 0,70, maka pernyataan tidak reliable

**Tabel 2.** Uji Reliabilitas

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Variabel** | **Cronbach's Alpha** | **Keterangan** |
| 1 | *Perceived Usefulness* (X1) | 0,800 | Reliabel |
| 2 | *Perceived Ease of use* (X2) | 0,803 | Reliabel |
| 3 | Pemanfaatan aplikasi digital BukuKas (Y) | 0,909 | Reliabel |

Merujuk dari tabel 2 uji reliabilitas pada setiap instrumen variable (X1, X2 dan Y) menghasilkan nilai cronbach’s alpha > 0,70. Oleh karena itu semua variabel dapat dinyatakan reliabel.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Analisis Regresi Linier Berganda**

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda akan diperoleh nilai koefisien regresi yang menunjukkan besarnya pengaruh dari masing-masing variabel independen yaitu *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of use* terhadap variabel dependen yaitu pemanfaatan aplikasi digital BukuKas sebagai berikut :

**Gambar 2.** Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 25,096 | 9,329 |  | 2,690 | ,012 |
| Perceived Usefulness | ,122 | ,305 | ,086 | ,398 | ,694 |
| Perceived Ease of use | ,165 | ,287 | ,124 | ,575 | ,570 |
| a. Dependent Variable: Pemanfaatan Aplikasi Digital BukuKas | | | | | | |

Sesuai gambar 2, penjelasan hasil analisis persamaan regresi linier berganda seperti dibawah ini :

**Y = 25.096 + 0,122X1 + 0.165X2**

1. Apabila nilai variabel *Perceived Usefulness* (X1)dan *Perceived Ease of use (*X2) mempunyai nilai 0, dengan demikian variabel pemanfaatan aplikasi digital BukuKas (Y) akan sebesar 25.096 dan akan tetap sebesar nilai tersebut
2. Koefisien regresi *Perceived Usefulness* (X1) sebesar 0,122, hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya variabel *Perceived Usefulness* (X1) maka akan meningkatkan variabel pemanfaatan aplikasi digital BukuKas (Y) sebesar 0,122
3. Koefisien regresi *Perceived Ease of use (*X2) sebesar 0,165, hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya variabel *Perceived Ease of use (*X2) maka akan meningkatkan variabel pemanfaatan aplikasi digital BukuKas (Y) sebesar 0,165.

## Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan uji t diuraikan sebagai berikut :

**Gambar 3.** Hasil uji parsial (uji t)

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 25,096 | 9,329 |  | 2,690 | ,012 |
| Perceived Usefulness | ,122 | ,305 | ,086 | ,398 | ,694 |
| Perceived Ease of use | ,165 | ,287 | ,124 | ,575 | ,570 |
| a. Dependent Variable: Pemanfaatan Aplikasi Digital BukuKas | | | | | | |

Berdasarkan gambar 3, berikut penjelasan pengaruh secara parsial antar variabel :

1. Hasil uji t pada *Perceived Usefulness* (X1) terhadap Pemanfaatan Aplikasi Digital BukuKas (Y)

Variabel *Perceived Usefulness* (X1) menghasilkan nilai probabilitas (*sign*) sebesar 0,694 > 0,05 yang artinya H1 ditolak. Maksud dari H1 ditolak yaitu variabel *Perceived Usefulness* (X1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemanfaatan aplikasi digital BukuKas (Y).

1. Hasil uji t pada *Perceived Ease of use (*X2) terhadap Pemanfaatan Aplikasi Digital BukuKas (Y)

Variabel *Perceived Ease of use (*X2) menghasilkan nilai probabilitas (*sign*) sebesar 0,570 > 0,05 yang artinya H2 ditolak. Maksud dari H2 ditolak yaitu variabel *Perceived Ease of use (*X2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemanfaatan aplikasi digital BukuKas (Y)

## Pembahasan

* 1. Pengaruh *Perceived Usefulness* (X1) terhadap Pemanfaatan Aplikasi Digital BukuKas (Y)

*Perceived Usefulness* merupakan kepercayaan dan kepuasan seseorang terhadap penggunaan suatu sistem agar mempermudah sebuah pekerjaan untuk memperoleh tujuan pemanfaatan secara lebih efektif. Hasil uji variabel *Perceived Usefulness* (X1) terhadap Pemanfaatan Aplikasi Digital BukuKas (Y) tingkat signifikansi secara parsial sebesar 0,694 > 0.05. Dengan demikian *Perceived Usefulness* tidak berpengaruh terhadap Pemanfaatan Aplikasi Digital BukuKas.

Pernyatan di atas dapat disimpulkan alasan mengapa *Perceived Usefulness* secara parsial tidak berpengaruh terhadap pemanfaatan aplikasi digital BukuKas, dikarenakan pengguna Aplikasi Digital BukuKas belum dapat merasakan sepenuhnya pengaruh *Perceived Usefulness* dari system pengguna Aplikasi Digital BukuKas serta tidak semua responden percaya terhadap *Perceived Usefulness* dalam memanfaakan aplikasi digital BukuKas. Hal ini disebabkan sebagian responden belum lama dalam menggunakan aplikasi digital BukuKas, responden sebagian besar belum terbiasa dengan pencatatan pengeluaran maupun pemasukan secara berkala dalam aplikasi digital.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Budiantara dkk (2019) juga mendukung bahwa *Perceived Usefulness* secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Niat beli online pada Produk UMKM “made in Indonesia” melalui penggunaan *e-commerce marketplace*.

* 1. Pengaruh *Perceived Ease Of Use (*X2) terhadap Pemanfaatan Aplikasi Digital BukuKas (Y)

*Perceived Ease Of Use* dapat diartikan sebagai kemudahan seseorang ketika menggunakan suatu sistem untuk memperoleh tujuan yang diinginkan. Hasil uji variabel *Perceived Ease Of Use* (X2) terhadap Pemanfaatan Aplikasi Digital BukuKas (Y) tingkat signifikansi secara parsial sebesar 0,570 > 0.05. Dengan demikian *Perceived Ease Of Use* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pemanfaatan Aplikasi Digital BukuKas.

Pernyatan di atas dapat disimpulkan alasan mengapa *Perceived Ease Of Use* secara parsial tidak berpengaruh terhadap pemanfaatan aplikasi digital BukuKas, dikarenakan pengguna Aplikasi Digital BukuKas belum dapat merasakan sepenuhnya pengaruh *Perceived Ease Of Use* dari system pengguna Aplikasi Digital BukuKas serta tidak semua responden percaya terhadap *Perceived Ease Of Use* dalam memanfaakan aplikasi digital BukuKas. Hal ini disebabkan sebagian responden belum lama dalam menggunakan aplikasi digital BukuKas, responden sebagian besar belum terbiasa dengan pencatatan pengeluaran maupun pemasukan secara berkala dalam aplikasi digital.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugesti (2020) bahwa hasil uji parsial bahwa *Perceived Ease Of Use* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Behavior Intention* pengguna *Digital Payment* OVO.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Adapun kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Perceived Usefulness* tidak berpengaruhterhadap Pemanfaatan Aplikasi Digital BukuKas.
2. Pengaruh *Perceived Ease Of Use* tidak berpengaruhterhadap Pemanfaatan Aplikasi Digital BukuKas

**Saran**

Berdasarkan uraian di atas,peneliti menyarankan :

1. Bagi Aplikasi Digital BukuKas
2. Aplikasi Digital BukuKas perlu mempertahankan serta meningkatkan fitur dan *interface* pada sistem karena sudah cukup baik dan jelas dimengerti oleh responden pada penelitian ini.
3. Aplikasi Digital BukuKas perlu memperluas lagi jaringan serta promosi agar semakin dikenal dan digunakan oleh seluruh lapisan masyarakat.
4. Bagi Peneliti selanjutnya
5. Disarankan menggunakan >30 responden.
6. Memperluas target responden.

**DAFTAR PUSTAKA**

Budiantara, M., Gunawan, H., & Utami, E. S. (2019). Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, Trust In Online Store, Perceived Risk Sebagai Pemicu Niat Beli Online Pada Produk Umkm “Made In Indonesia” Melalui Penggunaan E-Commerce Marketplace. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana, 5(1), 19-27.*

Fadlan, Abi. 2018. *Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking (Studi Pada Mahasiswa Pengguna Mobile Banking (Universitas Brawijaya)*. Skripsi, Universitas Brawijaya, Malang

Faozi. M. Mabruri, Jehan S. Awalia, 2020. Strategi Penghimpunan Dana Infaq Telaah Efektivitas Aplikasi Digital Pada At-Taqwa Centre Kota Cirebon, *Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam Vol. 5, No. 2, Hal 202*

Fathin. Adnan, 2019. *Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Kemudahan Penggunaan, Kenyamanan Dan Resiko Terhadap Minat Nasabah Menggunakan E-Banking Bank Bri Syariah.* Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta

<Https://www.Bukukas.co.id>

Iqbal, J., Arisman., 2018. Metode Pembelajaran E-Learning Menggunakan Technology Acceptance Modelling (TAM) Untuk Pembelajaran Akuntansi *Jurnal InFestasi. Vol. 14 No. 2. Hal. 116 – 125*

Pradana, B. Ilham. 2017. Pradana Pertimbangan Pemilihan Konsentrasi Pada Program Studi Manajemen Jenjang Sarjana*. Jurnal Ilmu Pendidikan Jilid 23 No. 2 Hal 99-107*

R.A, Supriyono., 2018. *Akuntansi keperilakuan.* Yogyakarta : Gajah mada university press. Tersedia dalam <https://books.google.co.id/>